

The Influence of Receivables Turnover and Inventory Turnover on Profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Case Study of the Indonesia Stock Exchange 2016-2023)

Yulia Saputri^{1*}, Tedi Pitri²

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Yulia Saputri saputriyulia2603@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Receivables Turnover, Turnover

Received : 2 May

Revised : 23 June

Accepted: 23 July

©2024 Saputi, Pitri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether inventory and receivables turnover affect the profitability of PT Indofood Sukses Makmur Tbk simultaneously or gradually. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The data used are secondary data and statistical methods using the SPSS26 program. The determination coefficient test shows that the Profitability variable is influenced by receivables and inventory turnover by 89.0 percent. The inventory turnover value, 13.917 is greater than 3.328, has a significant negative impact on profitability, and the receivables turnover value, -1.699 is less than 1.699, has a significant positive impact on profitability. In addition, the simultaneous hypothesis test found that the inventory turnover value of 113.607 is greater than 3.328. Therefore, the receivables and inventory turnover factors simultaneously affect profitability

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023)

Yulia Saputri^{1*}, Tedi Putri²

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Yulia Saputri saputriyulia2603@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran

Received : 2 May

Revised : 23 June

Accepted: 23 July

©2024 Saputi, Putri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menentukan apakah perputaran persediaan dan piutang mempengaruhi profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara bersamaan atau secara bertahap. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder dan metode statistik menggunakan program SPSS26. Uji koefisien determinasi menunjukkan variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran piutang dan persediaan sebesar 89,0 persen. Nilai perputaran persediaan, 13,917 lebih besar dari 3,328, berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan nilai perputaran piutang, -1,699 kurang dari 1,699, berdampak positif signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, uji hipotesis secara bersamaan menemukan bahwa nilai perputaran persediaan 113,607 lebih besar dari 3,328. Karena itu, faktor perputaran piutang dan persediaan secara bersamaan memengaruhi profitabilitas

PENDAHULUAN

Di hari globalisasi ini, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan barang dan jasa, termasuk barang dan layanan berkualitas tinggi, kompetitif, serta dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Akibatnya, globalisasi telah meningkatkan standar tenaga kerja, termasuk kualitas, biaya, waktu turnaround untuk produk, produktivitas, dan aliran informasi. Perusahaan didorong untuk selalu inovatif, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan produk yang akan meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya di pasar dan untuk selalu beradaptasi dengan perubahan yang dapat terjadi di masa depan. Tujuan dari setiap bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau keuntungan, meminimalkan biaya yang terkait dengan menjalankan bisnis, dan mempertahankan standar hidup yang baik. Untuk meningkatkan profitabilitas bisnis, juga perlu mempertimbangkan tingkat di mana barang-barang dijual dan ukuran margin keuntungan.

Akibatnya, perusahaan yang memiliki lebih banyak persediaan daripada konsumen memiliki, yang berarti bahwa pengeluaran mereka yang terkait dengan manajemen persediaan, manajemen risiko, dan kompensasi karyawan akan lebih tinggi dalam persediaan ini, sehingga mengurangi margin keuntungan mereka. Di sisi lain, jika ketersediaan barang kurang dari yang diinginkan pelanggan, hal ini dapat berdampak negatif pada upaya perusahaan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan mereka. Jika ada masalah dengan penjualan barang di perusahaan, margin keuntungan akan secara otomatis menurun dan tujuan perusahaan tidak akan tercapai (laba). Tetapi yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan perusahaan akan berpengaruh secara signifikan dalam piutang, karena was piutang yang tidak tertagih dan secara otomatis menjadikan beban yang harus ditanggung oleh suatu perusahaan. Akibatnya, setiap bisnis harus dijalankan dengan jujur dan benar untuk mempertahankan standar hidupnya. Strategi manajemen yang tepat dan tepat sangat penting bagi sumber daya sehari-hari perusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan. (laba).

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perputaran Piutang (Receiveble Turn Over)

Kasmir (2019:178) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu waktu atau berapa lama penagihan piutang berlangsung dalam satu waktu.

b. Pengertian Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)

Kasmir (2019:182) mendefinisikan perputaran inventaris sebagai rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanam dalam inventaris (inventory) ini berputar dalam suatu waktu tertentu.

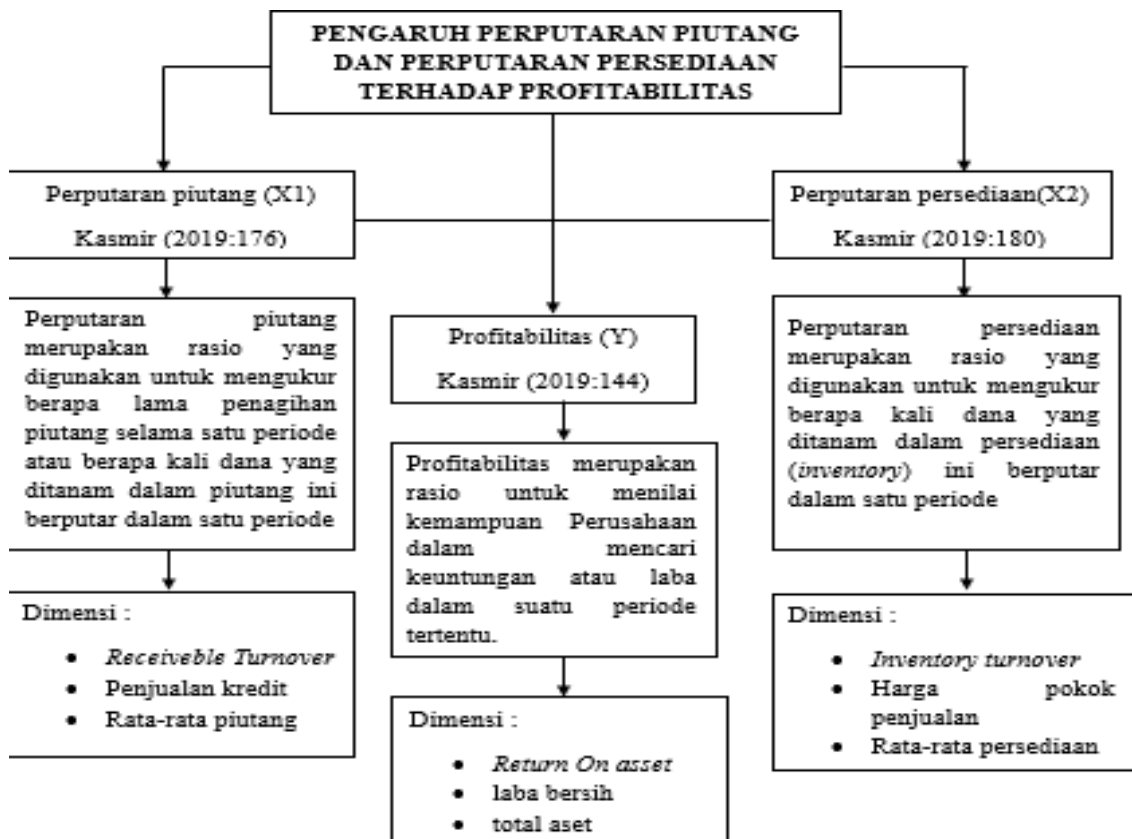
B. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kashir (2019:198), profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan. Pendapatan investasi dan

penjualan menunjukkan hal ini. Pada dasarnya, rasio ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan.

Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Menurut teori yang dipublikasikan oleh Riyanto Prakoso (2014) dalam jurnal (Indra suyoto kurniawan, 2022), perputaran piutang, persediaan, dan penjualan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, perusahaan memiliki pemahaman tentang kebijakan yang harus diterapkan untuk menjaga operasi tetap berjalan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dikurangi dengan analisis return on asset (ROA).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah Sendiri

METODOLOGI

Studi ini biasanya membahas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kami menggunakan laporan keuangan dari empat periode (Quartal) dari delapan tahun terakhir – dari 2016 hingga 2023 – yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengetahui bagaimana perputaran barang dan piutang mempengaruhi profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Metode sampling non-probability, atau sensus, digunakan dalam penelitian ini.

Sugiyono (2022:84) menyatakan bahwa metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel adalah tidak

mungkin. Uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, penerapan heteroskedastisitas, korelasi, koefisien determinasi, dan regresi garis batas adalah beberapa analisis data yang digunakan. Selain itu, hipotesis digunakan secara bertahap.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06103365
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.078
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26, 2024

Ambang signifikansi asymptotic (2 ekor) adalah sekitar 0,200, menurut hasil tes normalitas menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Nilai ini lebih besar dari 0.05 (asimp sig > 0.05). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa data memiliki distribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	d Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.125	.039		3.224	.003		
Perputaran Piutang	.087	.044	.156	1.980	.057	.827	1.209
perputaran persediaan	.894	.083	.847	10.740	.000	.827	1.209

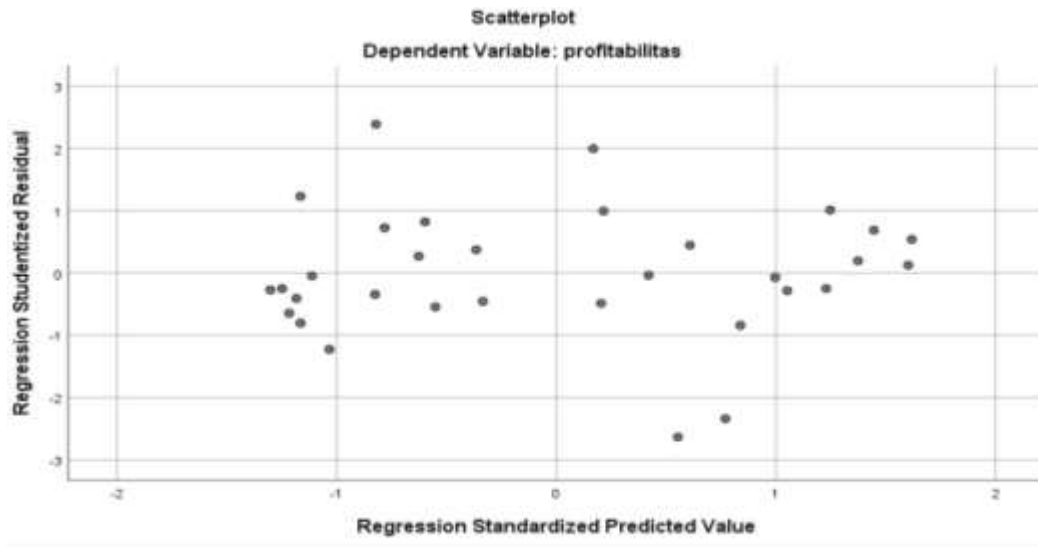
a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: OutPut SPSS 26 (Data Diolah)

Variabel X1, yang merupakan putaran piutang, dan X2 memiliki nilai toleransi sebesar 0,827 pada hasil Tabel 2, yang menunjukkan bahwa toleransi lebih dari 0.10. Selain itu, fakta bahwa variabel perputaran piutang X1 dan variabel perputaran stok X2 memiliki nilai VIF 1,209 lebih rendah dari 10,00 menunjukkan bahwa multikolinieritas tidak ada masalah dalam penelitian ini.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi, dan data ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

C. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Scatteplot

Tidak ada pola yang jelas untuk penyebaran data ini; titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Oleh karena itu, model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas; oleh karena itu, variabel independen yang mempengaruhi nilai profitabilitas (Y) – Perputaran Piutang (X1) dan Perputaran Persediaan (X2).

Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson terbatas pada autocorrelasi dari urutan pertama (autocorrelation of the first order), yang menunjukkan adanya konstan dalam model regresi dan tidak adanya variabel independen lainnya selain hasil berikut.

Uji autokorelasi dpt dilakukan dgn uji Durbin-Watson (DW) .

Tebel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Modl Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.890	.882	.05785	1.894

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran persediaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26, 2024

Nilai Durbin Watson sebesar 1,894 ditunjukkan dalam tabel 4.3. Dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%, jumlah sampel 32(n), jumlah variabel independen (k) 2 (k=2), dan nilai DW 1.894 lebih besar dari batas (dU) 1,5736 dan sedikit kurang dari $4-1,5736 = 2,4264$, atau hasil dari $dU \leq dW \leq 4-dU$ ($1,5736 \leq 1,894 \leq 2,4264$), dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

D. Analisis Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	32	.1031	.8900	.394263	.2829766
perputaran persediaan	32	.1060	.5590	.316219	.1496531
Profitabilitas	32	.1480	.6410	.373187	.1580528
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26, 2024

Berdasarkan data di atas, grafik menampilkan variabel deskriptif statistik keseluruhan yang tergantung dan independen. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Perbandingan persentase rata-rata untuk periode 2016-2023 untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 0.394263, dengan penyimpangan standar 0.2829766.
- Persentase penjualan PT Indofood SUKSES MAKMUR Tbk dari 2016 hingga 2023 adalah 0.31621, dengan peninggalan 0.1496531.
- Margin keuntungan PT INDOFODS SUSKSES MakMUR TBK dari 2016 sampai 2023, adalah 0.373187, dengan penyempitan 0.1580528.

2. Pengaruh Variable X dgn Y

A. Analisis Korelasi

Tabel 5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:184)

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi

		Correlations		
		Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Profitabilitas
Perputaran Piutang	Pearson Correlation	1	.415*	.508**
	Sig. (2-tailed)		.018	.003
	N	32	32	32
perputaran persediaan	Pearson Correlation	-.415*	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.018		.001
	N	32	32	32
Profitabilitas	Pearson Correlation	.508**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	
	N	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan, uji analisis korelasi person disimpulkan bahwa nilai signifikan antara lain sebagai berikut:

1. Dari output diatas ,untuk melihat tingkat kekuatan atau keamatan dan arah hubungan antara variabel Perputaran Piutang (X1) dengan Profitabilitas (Y) diperoleh hasil angka Correlation sebesar 0,508 nilai tersebut berarti berada pada range 0,40 - 0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang (X1) memiliki tingkat hubungan sedang dan variabel perputaran piutang (X1) bersifat searah terhadap variabel Profitabilitas (Y). Artinya jika nilai variabel perputaran piutang (X1) semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y). Untuk melihat apakah hubungan yang terjadi adalah signifikan atau tidak. Diperoleh nilai signifikan atau sig.(2tailed) 0,003 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Perputaran Piutang dengan Profitabilitas.
2. Untuk melihat tingkat kekuatan dan arah hubungan antara Perputaran persediaan (X2) dengan Profitabilitas (Y) memiliki nilai korelasi person sebesar 0,911 nilai tersebut berada pada range 0,80 - 1,000 yang artinya menunjukkan pengaruh variabel perputaran persediaan (X2) memiliki tingkat hubungan sangat kuat dan variabel perputaran persediaan (X2) bersifat searah dengan variabel profitabilitas (Y). Artinya jika nilai Perputaran persediaan (X2) semakin tinggi maka akan berpengaruh pada nilai Profitabilitas (Y). Untuk melihat apakah hubungan yang terjadi adalah signifikan atau tidak. Diperoleh nilai signifikan atau sig (2tailed) sebesar 0,001, lebih tinggi dari 0,05. Jadi, variabel perputaran inventaris (X2) dan profitabilitas (Y) memiliki hubungan yang signifikan.

B. Koefisien Determinasi dan Regresi Linear Berganda

1. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.890	.882	.05785	1.894

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran persediaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26, 2024

Hasil analisis koefisien determinasi untuk nilai R persegi, yang ditunjukkan dalam tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,890, atau 89,0 persen. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas (Y) sebesar 89,0 persen dipengaruhi oleh variabel perputaran inventaris (X2) dan perputaran piutang (X1), dengan faktor variabel tambahan yang dapat mempengaruhi profitabilitas (Y) sebesar 11,0 persen.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas, analisis regresi linear berganda digunakan.

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.071	.021		3.316	.003
	Perputaran piutang _X1	.059	.035	.111	-1.699	.100
	Perputaran persediaan _X2	.924	.066	.907	13.917	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26, 2024

Nilai a (konstanta), koefisien regresi b1 (perputaran piutang), dan koefisien regresi b2 (perputaran persediaan) diperoleh dari tabel di atas. Nilai-nilai ini merupakan ringkasan hasil dari analisis regresi linear berganda yang dilakukan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersamaan dengan profitabilitas. Nilai konstanta a adalah 0,71, koefisien regresi piutang b1 adalah 0,059, dan koefisien persediaan b2 adalah 0,924. Hasil menunjukkan persamaan regresi linear berganda berikut:

$$Y = 0,71 + 0,059X_1 + 0,924X_2$$

- Koefisien konstanta sebesar 0,71 artinya apabila variabel perputaran piutang (X1) dan Perputaran Persediaan (X2) dinyatakan nilainya tidak

ada atau sama dengan 0 maka nilai variabel profitabilitas (Y) akan tetap sama besar 0,71

- b. Dengan koefisien b1 0,059, jika variabel perputaran piutang (X1) meningkat atau dianggap nilainya satu dengan asumsi perputaran inventaris (X2) tidak ada atau sama dengan 0 maka nilai perputaran piutang (X1) akan meningkat sebesar 0,769
- c. Koefisien b2 sebesar 0,924 artinya apabila variabel perputaran persediaan (X2) mengalami kenaikan atau dianggap nilainya satu dengan asumsi perputaran piutang (X1) tidak ada atau sama dengan 0 maka nilai perputaran persediaan (X2) akan bertambah sebesar 1,634

Koefisien Variabel profitabilitas (Y) dengan nilai konstanta sebesar 0,71 dan nilai b1 sebesar 0,059, nilai b2 sebesar 0,924, artinya apabila perputaran piutang (X1) dan perputaran persediaan (X2) dinyatakan nilainya 1 maka nilai profitabilitas sebesar 1,693.

3. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial t-Test

Ghazali (202:77) menyatakan bahwa uji parsial digunakan untuk menentukan bagaimana masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel depende. Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif H1 ditolak.

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.021		3.316	.003
Perputaran piutang X1	.059	.035	.111	-1.699	.100
Perputaran persediaan X2	.924	.066	.907	13.917	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26, 2024

T tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2; 32-2-1) = t(0,025; 29) = 1,700$

- 1. signifikansi parsial t-test pada mode regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Perputaran piutang 0,100 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k - 1$ atau $df = 32 - 2 - 1 = 29$ dan diperoleh t tabel sebesar 1,699. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-1,699 < 1,699)$, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, dan H1 ditolak yaitu artinya variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial t-test pada model regresi, dilihat nilai signifikansi variabel perputaran persediaan sebesar 0,001 (taraf uji signifikansi peneliti). Selain itu, dapat dilihat dari hasil perbandingan antara nilai t tabel dan t hitung. t hitung sebesar 13,917, sedangkan t tabel sebesar 1,699. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa t hitung > t tabel yaitu $13,917 > 1,699$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

4. Uji Signifikansi Parsial F Test

Menurut Imam Ghazali (2021: 78) Uji F yaitu untuk menguji apakah variabel independen semuanya atau salah satunya yang mempengaruhi variabel dependen.

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas (X) memiliki atau tidak pengaruh bersamaan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini, nilai signifikansi (sig), yang memiliki nilai 0,05, digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kriterianya untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Memeriksa nilai signifikansi (sig) dengan nilai 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) secara bersamaan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) secara bersamaan.
 - b. Memeriksa nilai F hitung dan nilai F tabel.
- Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y), tetapi, Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap (Y).

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.760	2	.380	113.607	.001 ^b
	Residual	.094	28	.003		
	Total	.854	30			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

Sumber: Data Diolah

Hasil dari table 10 pengujian secara simultan dapat diperoleh nilai $F_{hitung} = 113.607$ dan nilai sig (p value) = 0,001. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df 2 = (n-k) = (32-2) = 30$ didapat $F_{tabel} = 3,328$. Berdasarkan kriterianya uji sig (p value) $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 113.607 > F_{tabel} 3,328$. Hipotesis alternatif diterima, yaitu variabel independen memiliki dampak yang cukup besar terhadap variabel dependen. Variabel perputaran piutang X_1 dan variabel perputaran persediaan X_2 secara simultan cukup berpengaruh terhadap variabel profitabilitas Y pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016-2023.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Untuk variabel perputaran piutang (X_1), hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar -1,699, dan taraf uji signifikansi penelitian adalah 0,100. Hasil uji signifikansi parsial t-test dalam mode regresi ditentukan oleh nilai ini. Selain itu, berdasarkan perbandingan nilai thitung dan ttabel, ditemukan bahwa nilai thitung adalah -1,699 dan nilai ttabel adalah 1,699. Oleh karena itu, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tabel thitung lebih kecil dari ttabel, yaitu (-1,699 lebih besar dari 1,699), dan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tingkat signifikansi 13,917 diberikan kepada variabel perputaran persediaan (X_2). Menurut hasil uji signifikansi parsial t-test pada model regresi, nilai signifikansi variabel perputaran inventaris adalah 0,001, atau taraf uji signifikansi peneliti. Selain itu, Anda dapat melihat hasil perbandingan antara thitung dan t tabel; nilai thitung sebesar 13,917, sedangkan nilai ttabel sebesar 1,699. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil bahwa thitung lebih besar daripada ttabel, yaitu 13,917 lebih besar daripada 1,699. H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Perputaran inventaris meningkatkan profitabilitas juga.

3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Untuk variabel perputaran piutang (X_1) dan persediaan (X_2), hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung = 113,607 dan nilai sig (p value) = 0,001 pada saat yang sama. Nilai Ftabel = 3,328 jika dgn = 0,05 dan $df_2 = (n-k) = (32-2) = 30$, sehingga uji sig (p value) $0,001 < 0,05$, dan nilai Fhitung 113,607 lebih besar daripada Ftabel 3,328. Hipotesis alternatif berpendapat bahwa variable dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variable independen. Variabel perputaran piutang X_1 dan variabel perputaran persediaan X_2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas Y PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 hingga 2023.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara profitabilitas, perputaran piutang, dan inventaris PT Indofood Sukses Makmur dari tahun 2016 hingga 2023 menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Hubungan antara profitabilitas dan perputaran piutang dan persediaan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016-2023 sebagai berikut:
 - a. Variabel koefisien piutang dengan n data point dan 32 data point memiliki rata-rata piutang coefficient 0,394263 dan deviasi standar 0,2829766.
 - b. Varians perputaran persediaan dengan $n = 32$ titik data memiliki rata-rata 0,316219 dan standar deviasi 0,1496531
 - c. Selain itu, variabel profitabilitas dengan n titik data memiliki 32 titik data dengan rata-rata 0,373187 dan deviasi standar 0,1580528.
2. Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipengaruhi oleh perputaran piutang dari tahun 2016 hingga 2023. Nilai signifikansi 0,100 lebih besar dari 0,05, dan nilai hitung t lebih besar dari t tabel dengan $n-k$ (32-2), sehingga -1,699 lebih kecil dari 1,699. H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga 2023, PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara parsial dan signifikan mengalami dampak negatif dari faktor perputaran piutang.

Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. oleh perputaran piutang dan persediaan dari tahun 2016 hingga 2023 Nilai F hitung = 113.607 dan nilai sig (p value) = 0,001 dapat dihitung sebagai total kontribusi pengaruh perputaran barang dan piutang bersamaan dengan profitabilitas. Sementara nilai F_{tabel} dgn $\alpha = 0,05$ dan $df_2 = (n-k) = (32-2) = 30$ ditemukan bahwa nilai $F_{hitung} = 113,607$ lebih besar daripada $F_{tabel} 3,328$. Karena itu, hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel profitabilitas (Y) di PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 hingga 2023 sangat dipengaruhi oleh variabel rotasi piutang (X_1) dan persediaan (X_2).

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil analisis dari pengaruh hubungan antara profitabilitas dan perputaran piutang dan persediaan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016-2023, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk harus bisa mengelola perputaran piutang dengan lebih baik agar Perusahaan mendapatkan keuntungan secara efektif dalam menghasilkan penjualan, dan piutang dari setiap perusahaan ataupun dari barang yang tersisa dapat ditagih dan diolah kembali oleh perusahaan dan menjadikan sebagai keuntungan untuk perusahaan.
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk harus bisa meningkatkan kembali perputaran persediaan agar pendapatan Perusahaan bisa naik kembali. Perusahaan juga harus bisa mempertahankan Tingkat perputaran persediaan agar stabil. Karena perputaran persediaan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas salah satunya pendapatan dari penjualan persediaan

barang dagang, persediaan bahan baku dan persediaan barang yang siap dijual.

3. Dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan pihak manajemen dapat meningkatkan penagihan perputaran piutang dan dapat meningkatkan perputaran persediaan karena dengan naiknya perputaran persediaan dan meningkatkan kemampuan perputaran piutang untuk pemenuhan berbagai kewajiban jangka panjang sehingga dapat berdampak pada naiknya Tingkat profitabilitas pd PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan kajian lebih lanjut sebaiknya memasukan variabel bebas lainnya, dengan topik sejenis untuk mendapatkan hasil penelitian yang bervariasi dan menambahkan variabel lain diluar perputaran piutang dan perputaran persediaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti perputaran kas dan perputaran modal kerja dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PASIM Sukabumi adalah menyusun laporan penelitian ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan mendoakan agar ini menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

1. Ibu saya yang sangat saya cintai dan selalu mendoakan saya serta kepada ayah kandung (Alm) yang insyaAllah bahagia di lauil mahfudz dan ayah tiri saya yang sudah ikhlas membiayai saya
2. Bapak Dr KH. Dadang Suparman, Spdi., SE., MM selaku ketua STIE Pasim Sukabumi
3. Bapak Tedi Pitri, SIP., MM selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan kepada penulis
4. Bapak Raden Rijanto, SH.,MM. Selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi
5. Para penguji yang senantiasa memberi saran dan arahan
6. Ketua yayasan El Azzam yakni Umi Hajjah Reni Fauziawati, S Pd. Yang selalu turut mendoakan santrinya
7. Kakak kandung saya yang mendidik saya dengan keras dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terbatas
8. Kakak tingkat yang dekat dengan saya yang selalu membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini serta memberi motivasi serta membantu memberikan referensi-referensi yang bermanfaat
9. Teman-teman seangkatan yang menjadi suport dan Teman-teman kobong Aisyah yang selalu memberikan saran dan saling membantu dalam menemukan solusi dalam permasalahan.
10. Seluruh rekan-rekan yang ada di ponpes El-Azzam yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dito Rinaldo Vina Anggila Puspita Analisis Kinerja Perusahaan 2020
- Edison Hamid 2020 Analisis perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas
- Eni Puji Astuti Dkk 2020 Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- Fa'issa Barokatin Masrifah (2021) jurnal ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi.5 No.2 pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas
- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Heprina Hera Rezeki 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA 2020. Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo, Jakarta.
- [Http://Repository.Ekuitas.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/39/BAB%202.Pdf?Sequence=8&Isallowed=Y](http://Repository.Ekuitas.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/39/BAB%202.Pdf?Sequence=8&Isallowed=Y)
- [Https://Elib.Unikom.Ac.Id/Files/Disk1/643/Jbptunikompp-Gdl-Dedisutary-32125-10-Unikom_D-I.Pdf](https://Elib.Unikom.Ac.Id/Files/Disk1/643/Jbptunikompp-Gdl-Dedisutary-32125-10-Unikom_D-I.Pdf)
- https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202103/20220331160729-28677-0/INDF_bilingual_31_Dec_2021_released.pdf
- Husnah Dkk 2016 Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Akasha Wira Internasional, Tbk.
- Indofood Sukses Makmur - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas
- Indra Suyoto Kurniawan Dkk Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda. 2021
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Kharisma Putra Utama Offset, Depok.
- Sarjito Surya Dkk 2017 Akuntabilitas Jurnal ilmiah pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Saputi, Pitri

Strategi Nurul Dzirkillah Dkk 2016 Pengendalian Persediaan Melalui Penentuan Produk

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Windari Novika Dkk 2022 Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Susanto Salim Dkk 2018